

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu memberikan gambaran data-data serta menganalisa data dan menginterpretasikan data tersebut yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi mengenai pertumbuhan ekonomi dan penduduk miskin di provinsi Sultra. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok, signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti atau signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti. Data yang diperoleh berasal dari unduhan internet website resmi badan pusat statistik provinsi sultra, selain itu sebagai penunjang data penelitian ini maka dilakukan studi kepustakaan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini telah dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dimulai dari bulan 8 sampai bulan 10 kemudian dilanjutkan setelah dilakukan nya ujian hasil pada bulan 11.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.3 Data dan Sumber Data

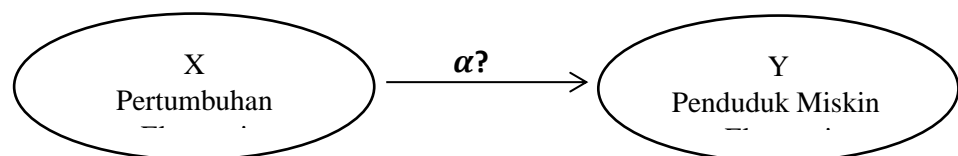
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *time series* yaitu berupa data dari periode 2010-2020 yang berupa data Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Penduduk Miskin (PM).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data yang diperoleh tidak didapatkan secara langsung melainkan melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara melalui media internet serta sumber-sumber lainnya.. Data yang dimaksud berupa data Pertumbuhan Ekonomi dan Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara.

3.4 Desain Penelitian

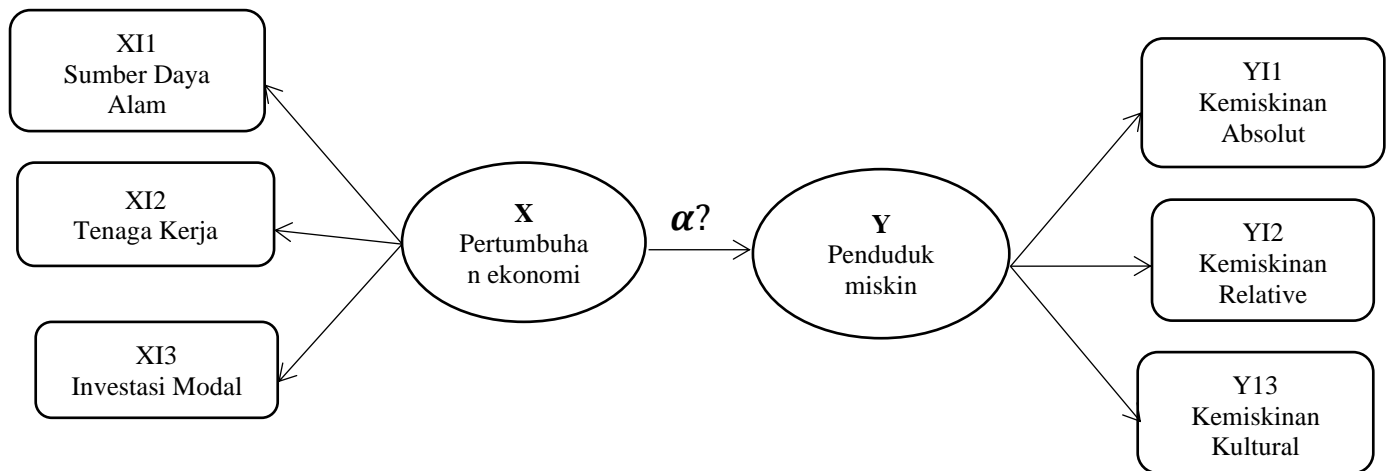
Penelitian ini pada dasarnya akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi tentang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun model gubungan variabel-variabel ini adalah simetris atau searah. Adapun Model Hubungan Variabel ini adalah simetris atau searah. Model yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Gambar 1.4



Sumber : Diolah dilapangan tahun 2021

Gambar 1.5 Hubungan antar variabel



Sumber: Diolah dilapangan tahun 2021

Reduced Form

$$y = {}^{\circ}F(\mu)$$

Dik: $y = {}^{\circ}F(\alpha, \mu, \alpha, \mu, \alpha, \gamma, \dots)$

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi Sampel

Menurut Sugiyono, 2014:148 populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi juga terdapat objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara, populasi masyarakatnya diambil mulai dari data tahun 2010-2020.

2.Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 91), “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara runtut bagaimana data tersebut didapatkan dan diolah. Dalam penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Sugiyono, 2001: 145 Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan tahunan, buku tentang teori pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diambil dari dokumentasi data-data yang ada di buku ataupun di tempat penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara dan berbagai sumber

lainnya seperti jurnal-jurnal, artikel, buku, media internet, penelitian terdahulu yang memuat teori penelitian serta sumber-sumber pustaka lainnya.

2. Teknik pengolahan data

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penduduk miskin maka penulis menggunakan alat analisis regresi linear sederhana untuk mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (software) yaitu *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 21.

3.7 Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan perhitungan matematika atau metode statistik yang sudah tersedia. Analisis data secara kuantitatif meliputi:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif meliputi :

- a. Maksimum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- b. Minimum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
- c. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di tujukkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat (Y) dan nilai eror regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$D_{Maks} = maks|Fa(Y) - Fe(Y)|$$

Dimana :

$Fa(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan

$Fe(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika *Kolmogorov-Smirnov* hitung < *Kolmogorov-Smirnov* tabel, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan

5% (Dewi, 2012). Pada prinsipnya uji Glejser sama dengan uji Park, tahap pertama meregresikan Y terhadap X dan memperoleh e_i . Selanjutnya, tahap kedua adalah meregresikan $|e_i|$ terhadap X (Setiawan dan Kusriani, 2010),

$$|e_i| = \beta_0 + \beta_1 X_i + V_i$$

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah (Tajudin, 2021).

- a. Jika *sig. deviation of linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- d. Jika nilai *deviation of linearity* $< 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

d. Uji Bebas Multikolinearitas

Uji asumsi terakhir yang harus dipenuhi yaitu uji bebas multikolinearitas, dengan hipotesis dan ketentuan sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat gejala multikolinearitas

H_1 = terdapat gejala multikolinearitas

1. Jika signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima.
2. Jika signifikan $< 0,1$, maka H_0 ditolak.

3.9 Uji Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk melihat hubungan antar variabel independen (bebas) dan

variabel dependen (terikat) dengan menggunakan uji statistik sesuai skala data yang sesuai.

Apabila dari perhitungan didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penduduk miskin tahun 2010-2020 (studi pada BPS Sulawesi Tenggara). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear sederhana secara matematik dapat ditulis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = garis regresi/ variabel *response*

a = konstanta (*intersep*)

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/ *predictor*

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana n = jumlah data

a. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut;

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pengaruh pertumbuhan ekonomi pada Badan Pusat Statistik (BPS) Sultra.

H_1 : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan ekonomi terhadap penduduk miskin pada Badan Pusat Statistik (BPS) Sultra

2. Kaidah pengujian hipotesis

a. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menyatakan bahwa pendapat hubungan atau pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi (X) dengan Penduduk Miskin (Y).

b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara pertumbuhan ekonomi (X) dengan penduduk miskin (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penduduk miskin dilakukan dengan menggunakan uji f pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Miskin Tahun 2010-2020 (Studi Kasus BPS Sulawesi Tenggara).

Dengan demikian, kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penduduk Miskin Tahun 2010-2020 (Studi Kasus BPS Sulawesi Tenggara).

H_1 : Ada pengaruh Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penduduk

3. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R) adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y . Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y .